

**TINJAUAN TERHADAP KEUNIKAN GENRE NARASI
DALAM PERJANJIAN LAMA BESERTA PENERAPANNYA DALAM
MENAFSIRKAN DAN MENGKHOTBAHKAN NARASI HAKIM-HAKIM**

**SKRIPSI INI DISERAHKAN
KEPADA DEWAN PENGAJAR**

SEMINARI ALKITAB ASIA TENGGARA

**UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN GELAR
MAGISTER DIVINITAS**

**OLEH
SHERLY PRATIKNYO**



**MALANG, JAWA TIMUR
MARET 2013**

ABSTRAK

Pratiknyo, Sherly, 2013. *Tinjauan terhadap Keunikan Genre Narasi dalam Perjanjian Lama beserta Penerapannya dalam Menafsirkan dan Mengkhotbahkan Narasi Hakim-hakim*. Skripsi, Jurusan: Teologi, Seminari Alkitab Asia Tenggara, Malang. Pembimbing: Martus Adinugraha Maleachi, Ph.D.

Kata Kunci: keunikan genre narasi, narasi Perjanjian Lama, narasi Hakim-hakim, metanarasi, dampak retorik narasi, prinsip penafsiran, prinsip homiletika

Narasi PL merupakan ekspresi genre yang paling dominan dalam Alkitab. Ia mempunyai karakteristik yang menjadikan keberadaannya unik. Genre narasi memiliki kekuatan retorik yang ampuh untuk melekatkan kebenaran teologis dalam kehidupan seseorang. Tak heran jika Allah paling banyak mengomunikasikan firman-Nya dalam bentuk narasi.

Keunikan narasi PL membutuhkan perlakuan yang khusus dalam menafsirkan dan mengkhotbahkannya. Setiap pengkhotbah perlu memahami keunikan tersebut, sehingga dapat memperlakukannya dengan tepat. Karena pada praktiknya keunikan narasi PL sering kali diapresiasi secara miskin oleh pengkhotbah, entahkah dengan praktik alegorisasi, moralisasi, maupun dekontekstualisasi. Alhasil, keindahan genre narasi PL tidak lagi terpelihara secara utuh ketika ditafsirkan dan dikhotbahkan. Jemaat pun sulit memahami kisah Allah dalam sejarah secara holistik. Narasi Hakim-hakim termasuk teks yang sering dikhotbahkan dengan praktik yang keliru. Sering kali pengkhotbah terjebak hanya menyampaikan khotbah yang bernada aturan moral dan bersifat legalis, sehingga lalai dalam menyampaikan berita teologis tentang karya penebusan yang Allah perbuat dalam sejarah manusia. Karena itu, pengkhotbah memerlukan prinsip-prinsip yang dapat memandunya dalam menafsirkan dan mengkhotbahkan narasi PL tanpa menghilangkan keunikan genre narasi. Pengkhotbah perlu melindungi keotentikan berita teologis dalam narasi PL dan mengkhotbahkannya secara alkitabiah, aplikatif dan berdampak bagi pendengar masa kini.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN SERTIFIKASI	ii
ABSTRAK	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR SINGKATAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
LATAR BELAKANG MASALAH	1
RUMUSAN MASALAH DAN TUJUAN PENULISAN	9
METODE DAN SISTEMATIKA PENULISAN	10
BAB II MENINJAU KEUNIKAN NARASI PERJANJIAN LAMA	11
DELAPAN KEUNIKAN NARASI PERJANJIAN LAMA	13
<i>Narasi PL Merupakan Firman Allah yang Mempunyai Otoritas Ilahi</i>	13
<i>Narasi PL Menyajikan Fakta Sejarah dengan Berita Teologis</i>	16
<i>Narasi PL Mengomunikasikan Berita Teologis dalam Tiga Tingkatan</i>	20
A. Tingkatan Paling Bawah (<i>The Bottom Level</i>)	21
B. Tingkatan Menengah (<i>The Middle Level</i>)	22
C. Tingkatan Paling Atas (<i>The Top Level</i>)	23
<i>Narasi PL Memiliki Estetika dan Dinamika Retorik yang Berdampak</i>	25

<i>Narasi PL Umumnya Tersusun dalam Empat Pola Dasar Narasi</i>	29
A. Narasi yang Bersifat Langsung (<i>Direct Narrative</i>)	29
B. Narasi yang Bersifat Dramatis (<i>Dramatic Narrative</i>)	30
C. Narasi yang Bersifat Deskriptif (<i>Description</i>)	31
D. Narasi yang Bersifat Informatif (<i>Commentary</i>)	31
<i>Narasi PL Menghadirkan Pengalaman Hidup Manusia secara Realistis</i> ...	33
<i>Narasi PL Memperlihatkan Partisipasi Aktif Allah dalam Sejarah</i>	35
<i>Narasi PL Memberi Kesaksian yang Menuntun Manusia pada Kristus</i>	38
BAB III MENAFSIRKAN NARASI PERJANJIAN LAMA: NARASI HAKIM-	
HAKIM	41
TUJUH PRINSIP MENAFSIRKAN NARASI PERJANJIAN LAMA	43
<i>Menelusuri dan Menganalisis Perkembangan Dinamika Plot</i>	44
A. Observasi Pribadi Terhadap Teks	44
B. Analisis Setiap Adegan	45
C. Analisis Jenis Pola Plot	47
D. Analisis Pergerakan Tahapan Plot	49
E. Perumusan Struktur Teks Narasi Berdasarkan Plotnya	51
<i>Mengidentifikasi dan Menganalisis Tokoh Beserta Karakternya</i>	52
A. Identifikasi Peran Tokoh	53
B. Analisis Perkembangan Karakter Tokoh	55
C. Analisis Peran dan Karakter Allah	61
<i>Mencermati Sudut Pandang Penulis</i>	63
A. Teknik <i>Wehinneh</i>	65

B. Teknik Pengontrolan Jarak	66
C. Teknik Pengontrolan Waktu	67
<i>Memahami Latar dalam Konteks Historis dan Budaya</i>	70
<i>Menganalisis Tema Teologis dengan Memperhatikan Repetisi</i>	71
A. Repetisi Kata-kata Kunci	72
B. Repetisi Inklusio	73
C. Repetisi Kiasmus	74
<i>Menghubungkan Teks dengan Keseluruhan Gambaran Narasi Alkitab</i>	75
<i>Mempertajam Fokus Utama Teks dengan Merumuskan Amanat Teks</i>	77
PENERAPAN DALAM MENAFSIRKAN NARASI HAKIM-HAKIM ...	80
<i>Analisis Plot</i>	83
<i>Analisis Tokoh, Sudut Pandang, Latar, dan Repetisi</i>	84
<i>Analisis Metanarasi</i>	95
<i>Perumusan Amanat Teks</i>	96
BAB IV MENGKHOTBAHKAN NARASI PERJANJIAN LAMA: NARASI HAKIM- HAKIM	97
EMPAT PRINSIP MENGKHOTBAHKAN NARASI PERJANJIAN LAMA	98
<i>Membangun Dasar Khotbah Narasi PL yang Alkitabiah dan Aplikatif</i>	98
A. Menemukan Prinsip Teologis	99
B. Mengidentifikasi Pendengar	100
C. Merumuskan Amanat dan Tujuan Khotbah	102
D. Merancang Aplikasi Khotbah	103

<i>Mendesain Struktur Khotbah yang Memperhatikan Dinamika Plot</i>	106
A. Struktur Khotbah Plot Narasi Lowry	107
B. Struktur Khotbah Empat Halaman	109
C. Struktur Khotbah Pergerakan	110
<i>Memperpanjang Dampak Retorik Narasi PL dalam Khotbah</i>	112
A. Gunakan Bahasa Gambar yang Imajinatif	112
B. Ceritakan Ilustrasi Kehidupan yang Konkret	115
C. Rancanglah Klimaks Khotbah	117
<i>Mengembangkan Penyampaian Khotbah Narasi PL yang Berdampak</i>	119
PENERAPAN DALAM MENGKHOTBAHKAN NARASI HAKIM-	
HAKIM	123
BAB IV PENUTUP	131
KESIMPULAN	131
APENDIKS	134
DAFTAR KEPUSTAKAAN	136

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1. Garis Besar Alur Narasi PL (<i>The Middle Level</i>)	22
Tabel 2.2. Pola Dasar Narasi (Kej. 25:29-34).....	32
Tabel 3.1. Kerangka Eksegetikal Kej. 22:1-19	52
Tabel 3.2. Pengontrasan Karakter Rahab dan Akhan	61
Tabel 3.3. Pola Kiasmus dalam Hak. 3:7-11	75
Tabel 3.4. Kerangka Eksegetikal Hak. 21:1-25	83
Tabel 4.1. Struktur Khotbah Plot Narasi Lowry	108
Tabel 4.2. Struktur Khotbah Empat Halaman	109
Tabel 4.3. Struktur Khotbah Pergerakan dari 1Sam. 16:1-13	111
Tabel 4.4. Penerapan Struktur Khotbah Plot Narasi Lowry dari Hak. 21:16-23	126
Tabel 4.5. Penerapan Struktur Khotbah Empat Halaman dari Hak. 21:16-23	128
Tabel 4.6. Penerapan Struktur Khotbah Pergerakan dari Hak. 21:16-23.....	130

DAFTAR SINGKATAN

ALKITAB

PL	: Perjanjian Lama
PB	: Perjanjian Baru
Kej.	: Kitab Kejadian
Kel.	: Kitab Keluaran
Bil.	: Kitab Bilangan
Im.	: Kitab Imamat
Ul.	: Kitab Ulangan
Yos.	: Kitab Yosua
Hak.	: Kitab Hakim-hakim
1Sam.	: Kitab 1 Samuel
2Sam.	: Kitab 2 Samuel
1Raj.	: Kitab 1 Raja-raja
2Raj.	: Kitab 2 Raja-raja
1Taw.	: Kitab 1 Tawarikh
2Taw.	: Kitab 2 Tawarikh
Yes.	: Kitab Yesaya
Yer.	: Kitab Yeremia
Yeh.	: Kitab Yehezkiel
Mi.	: Kitab Mikha
Za.	: Kitab Zakharia

Mat.	: Injil Matius
Yoh.	: Injil Yohanes
Kis.	: Kisah Para Rasul
Rm.	: Surat Roma
2Kor.	: Surat 2 Korintus
1Tim.	: Surat 1 Timotius
2Tim.	: Surat 2 Timotius
Yak.	: Surat Yakobus
2Ptr.	: Surat 2 Petrus
Why.	: Kitab Wahyu
BUKU	
EBC	: The Expositor's Bible Commentary
NAC	: The New American Commentary
NIDOTTE	: New International Dictionary of Old Testament Theology and Exegesis
NIVAC	: The New International Version Application Commentary
TDOT	: Theological Dictionary of the Old Testament
TOTC	: Tyndale Old Testament Commentaries
WBC	: Word Biblical Commentary
LAIN-LAIN	
bdk.	: bandingkan

ed.	: editor
<i>et al. (et alii)</i>	: dengan orang lain
dll.	: dan lain-lain
dsb.	: dan sebagainya
hal.	: halaman
ibid. (<i>ibidem</i>)	: di tempat yang sama
lih.	: lihat
vols.	: jilid atau volume
AT	: Amanat Teks
AK	: Amanat Khotbah



BAB I

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG MASALAH

Alkitab sebagai firman Allah memiliki kekayaan sastra yang begitu berharga untuk diabaikan. Kekayaan tersebut tampak dari beragamnya ekspresi genre¹ yang terpatri di dalam Alkitab di mana keragaman genre sesungguhnya mencerminkan kreativitas Allah. John S. Feinberg mengatakan bahwa Tuhan menggunakan berbagai ekspresi genre ketika Ia berkomunikasi dengan umat-Nya.² Secara kreatif Allah telah mengakomodasi pemikiran-Nya ke dalam berbagai ekspresi genre sehingga umat-Nya dapat memahami apa yang Dia katakan. Dengan demikian, memahami dan mengapresiasi kekayaan genre dalam Alkitab merupakan tugas yang tak terhindarkan bagi seorang pengkhotbah yang bertanggung jawab memberitakan firman Tuhan sebagaimana maksud-Nya.³

Setiap genre memiliki keunikan. Seperti yang dikatakan Leland Ryken, masing-masing genre dalam Alkitab mempunyai karakteristik unik, yang membutuhkan prinsip

¹Kata "genre" berasal dari bahasa Prancis, yang memiliki arti "bentuk" atau "macam." Jadi, istilah "ekspresi genre" mengacu pada perbedaan kategori atau bentuk sastra yang ditemukan dalam Alkitab (lih. J. Stott Duvall dan J. Daniel Hays, *Grasping God's Word: A Hands-On Approach to Reading, Interpreting, and Applying the Bible* [Grand Rapids: Zondervan, 2005] 120).

²"Literary Forms and Inspiration" dalam *Cracking Old Testament Codes* (ed. D. Brent Sandy dan Ronald L. Giese; Nashville: Broadman and Holman, 1995) 55.

³Ibid. 46-47.

khusus dalam menafsirkan dan mengkhobkannya.⁴ Dengan kata lain, keunikan genre sebenarnya menuntut perlakuan yang unik pula.

Salah satu ekspresi genre yang memiliki keunikan adalah narasi. Dalam Perjanjian Lama, narasi merupakan genre yang paling dominan. Sekitar 40% lebih dari PL ditulis dalam bentuk narasi.⁵ Genre narasi memiliki kekuatan komunikasi yang ampuh untuk melekatkan kebenaran teologis dalam ingatan seseorang. Narasi tidak saja mudah diingat, namun juga mampu membuat seseorang bercermin dengan jujur tentang spiritualitasnya sendiri. Narasi tidak hanya menarik dan menghibur, tapi juga mampu melibatkan emosi dan intelektual para pembacanya. Narasi memaparkan kehidupan nyata dengan segala kompleksitasnya. Ia menceritakan berbagai macam karakter orang, baik yang baik atau yang jahat, yang setia atau yang menyeleweng, yang keras kepala atau yang lembut hati, maupun yang taat atau yang membangkang.⁶ Dengan kata lain, keunikan narasi PL terletak pada kemampuannya menghadirkan peristiwa nyata melalui setiap detail dan dinamika dalam cerita, sehingga umat Tuhan dapat membayangkan, memaknai, bahkan seolah-olah seperti mengalami sendiri peristiwa yang digambarkan dalam narasi tersebut.⁷ Tidak mengherankan jika Douglas Stuart menyebut narasi PL sebagai catatan sejarah spiritual umat Tuhan.⁸

Sekalipun demikian, menafsirkan dan mengkhobkan narasi PL kepada pendengar masa kini bukanlah hal yang mudah. Menurut Stuart, sering kali narasi PL

⁴*Words of Delight: A Literary Introduction to the Bible* (Grand Rapids: Baker, 1992) 16, 20-21.

⁵Kitab-kitab PL yang bergenre narasi, yaitu: Kejadian, Keluaran, Yosua, Hakim-hakim, Rut, 1 dan 2 Samuel, 1 dan 2 Raja-raja, 1 dan 2 Tawarikh, Ezra, Nehemia, Daniel, Yunus, dan Hagai (lih. Douglas Stuart, "The Old Testament Narratives: Their Proper Use" dalam *How to Read the Bible for All Its Worth: A Guide to Understanding the Bible* [ed. Gordon D. Fee dan Douglas Stuart; Singapore: Imprint, 2009] 89).

⁶Duvall dan Hays, *Grasping God's Word* 307.

⁷Ryken, *Words of Delight* 13; bdk. Leland Ryken, "And It Came to Pass: The Bible as God's Storybook," *Bibliotheca Sacra* 147/586 (April 1990) 140.

⁸"The Old Testament Narratives" 89.

disalahgunakan, dipahami secara keliru dan diapresiasi secara miskin. Akibatnya, jemaat acap kali gagal memahami kisah Allah dalam sejarah secara holistik.⁹ Hal ini sangat disayangkan, karena artinya keunikan dan keindahan genre narasi PL tidak lagi terpelihara secara utuh sebagaimana maksud Tuhan.¹⁰

Stuart memaparkan beberapa kesalahan yang kerap kali dilakukan penafsir masa kini ketika menafsirkan narasi PL, yaitu: alegorisasi, moralisasi, dan dekontekstualisasi.¹¹ Alegorisasi merupakan usaha mencari makna religius dalam sebuah teks narasi. Penafsir alegoris percaya bahwa ada makna religius yang sebenarnya tersembunyi di balik kisah narasi PL. Makna inilah yang harus ditemukan oleh sang penafsir. Contohnya, narasi tentang Musa yang naik dan turun Gunung Sinai (Kel. 19-34) jika ditafsirkan secara alegoris akan dimengerti sebagai naik turunnya kondisi jiwa orang Kristen di hadapan Tuhan.¹² Penafsiran seperti ini sebenarnya sama saja dengan membuang berita utama dalam sebuah teks narasi dan menggantinya dengan ide religius karangan pribadi.

Sedangkan, moralisasi berarti memperlakukan narasi PL sebagai cerita moral yang memberikan pelajaran tentang apa yang benar dan salah. Penafsir yang demikian biasanya suka memuji keunggulan karakter dalam sebuah narasi atau sebaliknya mencari pesan-pesan moral dari karakter yang buruk, dengan tujuan agar tidak mengulangi kesalahan moral yang sama. Sidney Greidanus menemukan bahwa kecenderungan moralisasi ini sering kali menjadi jerat dalam menafsirkan narasi PL, karena sifatnya

⁹Ibid.; bdk. Branson L. Woodard dan Michael E. Travers, "Literary Forms and Interpretation" dalam *Cracking Old Testament Codes: A Guide to Interpreting Old Testament Literary Forms* (ed. D. Brent Sandy dan Ronald L. Giese; Nashville: Broadman and Holman, 1995) 39-40.

¹⁰C. Timothy Clark, *A Strategy for Effectiveness in Preaching Old Testament Narrative Scripture* (South Carolina: Timothy Clark, 2000) xii; bdk. Walter C. Kaiser, "Narrative" dalam *Cracking Old Testament Codes: A Guide to Interpreting Old Testament Literary Forms* (ed. D. Brent Sandy dan Ronald L. Giese; Nashville: Broadman and Holman, 1995) 70.

¹¹"Old Testament Narratives" 103-105.

¹²Ibid. 92.

yang terlalu terfokus pada manusia (antroposentris).¹³ Padahal, narasi PL mempunyai tujuan teologis yang membedakannya dengan cerita moral pada umumnya.¹⁴

Kesalahan selanjutnya adalah dekontekstualisasi, yaitu hanya memfokuskan pada salah satu bagian tertentu dalam teks narasi, namun mengabaikan konteks narasinya secara keseluruhan.¹⁵ Ada beberapa bentuk kesalahan dekontekstualisasi yang sering kali dilakukan, seperti: terlalu terfokus pada detail narasi tertentu tapi mengabaikan konteks historis dan sastra secara keseluruhan, memilih kata atau frasa tertentu namun mengabaikan keterangan penting lainnya, atau memasukkan ide kontemporer ke dalam teks narasi padahal bertentangan dengan konteks keseluruhan narasi dan maksud penulis. Contohnya, ada penafsir yang menggunakan Hakim-hakim 6:36-40 sebagai bukti bahwa Alkitab mengajarkan cara untuk mencari kehendak Tuhan, yaitu dengan mengajukan persyaratan “jika-maka” kepada Tuhan, seperti yang diajarkan Gideon. Penafsiran seperti ini sebenarnya telah mengabaikan konteks narasi Hakim-hakim secara keseluruhan yang berbicara tentang penyelamatan Israel oleh Allah melalui Gideon dan para hakim lainnya, sekalipun mereka sebenarnya sulit mempercayai Allah.¹⁶

Selain masalah penafsiran di atas, narasi PL juga memiliki tingkat kesulitan tersendiri ketika hendak dikhotbahkan. Setidaknya ada dua kesulitan ketika hendak mengkhotbahkan narasi PL. Kesulitan pertama adalah bagaimana melindungi keotentikan berita teologis dalam narasi PL, sehingga ketika dikhotbahkan berita tersebut tidak terdistorsi menjadi sekadar pesan religius yang alegoris, atau menjadi pesan moral

¹³“Preaching Hebrew Narratives” dalam *The Modern Preacher and the Ancient Text* (Grand Rapids: Eerdmans, 1988) 216.

¹⁴Ibid. 219; bdk. David L. Allen, “Fundamentals of Genre: How Literary Form Affects the Interpretation of Scripture” dalam *The Art and Craft of Biblical Preaching* (ed. Haddon Robinson dan Craig Brian Larson; Grand Rapids: Zondervan, 2005) 265-266.

¹⁵Woodard dan Travers, “Literary Forms” 39-40.

¹⁶Stuart, “Old Testament Narratives” 103-104.

belaka. John Koessler berkata bahwa kesulitan terbesar seorang pemberita firman adalah berkhotbah secara relevan dan menarik, namun tanpa mengubah berita teologis dalam teks. Karena seorang pengkhotbah sesungguhnya berfungsi sebagai mediator antara berita firman dengan pendengarnya.¹⁷

Menurut Elizabeth Achtemeier, godaan untuk mempergunakan teks narasi PL dalam nuansa moral membuat pengkhotbah lebih terfokus untuk menyampaikan nasihat legalis kepada jemaat sehingga justru mengabaikan berita tentang karya Allah dalam sejarah.¹⁸ Koessler juga mengamati kecenderungan yang sama. Sering kali pengkhotbah sulit melihat metanarasi atau gambaran besar dari sebuah narasi, karena cenderung berfokus pada mikronarasi. Akibatnya, berita teologis yang penting dalam teks narasi justru tidak tersampaikan.¹⁹ Pengkhotbah sering kali terjebak hanya menyampaikan berita yang bernada aturan-aturan moral seperti, "Kamu jangan melakukan hal ini atau hal itu, jika kamu hendak menjadi seorang Kristen yang baik." Ketika mengkhotbahkan kisah Yusuf, seorang pengkhotbah yang berfokus pada pesan moral biasanya akan berkata demikian, "Seperti Yusuf mengampuni saudara-saudaranya, kita juga harus mengampuni orang lain. Seperti Yusuf yang begitu rendah hati, marilah kita juga belajar rendah hati." Tanpa disadari, pengkhotbah yang demikian sebenarnya telah berlaku lalai karena tidak menyampaikan berita utama dalam narasi PL, sehingga kebenaran teologis yang seharusnya tertanam dalam kehidupan pendengar malah tercabut keluar.²⁰ Distorsi

¹⁷"Losing the Center" dalam *The Moody Handbook of Preaching* (ed. John Koessler; Chicago: Moody, 2008) 22.

¹⁸*Preaching from the Old Testament* (Louisville: Westminster, 1989) 62, khususnya dalam bab "Preaching from the Narratives."

¹⁹Koessler, "Losing the Center" 16-17.

²⁰Achtemeier, *Preaching from the Old Testament* 61.

dalam menyampaikan berita firman dari narasi PL sebenarnya sama saja dengan tidak menghormati cara komunikasi Allah yang spesifik.²¹

Kesulitan kedua dalam mengkhotbahkan narasi PL adalah bagaimana pengkhotbah dapat menghidupkan kembali dinamika teks narasi dalam sebuah khotbah secara kreatif dan bertanggung jawab. Tujuannya adalah menghasilkan khotbah yang berdampak dalam kehidupan pendengar masa kini tanpa menghilangkan keunikan genre narasi. Seperti yang dikatakan Thomas G. Long, setiap genre termasuk narasi, mempunyai karakteristik sastra yang unik dan berdampak dalam kehidupan pembacanya saat itu. Tugas seorang pengkhotbah masa kini adalah memperpanjang dampak retorik dari narasi tersebut sehingga mempengaruhi kehidupan pendengar masa kini. Memperpanjang dampak retorik di sini bukan berarti mereplika teks narasi begitu saja, namun lebih mengacu pada tanggung jawab seorang pengkhotbah untuk menghidupkan kembali dinamika teks narasi sehingga menghasilkan dampak retorik yang bermakna bagi pendengar.²²

Sering kali khotbah dari teks narasi PL menjadi kurang menarik bagi pendengar masa kini, bukan karena firman Tuhan tidak berkuasa, namun karena pengkhotbah belum mampu untuk mendesain khotbah yang hidup dan bermakna.²³ Dengan kata lain, masalahnya justru terletak pada desain pengomunikasian khotbah, bukan pada beritanya. Pergumulan seorang pengkhotbah adalah bagaimana mendesain pengomunikasian khotbah yang relevan bagi pendengar masa kini sehingga mampu membantu dan

²¹John Stott, "A Definition of Biblical Preaching" dalam *Art and Craft of Biblical Preaching* (ed. Haddon Robinson dan Craig Brian Larson; Grand Rapids: Zondervan, 2005) 26-27.

²²*Preaching and the Literary Forms of the Bible* (Philadelphia: Fortress, 1989) 30, 33-34.

²³David L. Larsen, *Telling the Old, Old Story: The Art of Narrative Preaching* (Wheaton: Crossway, 1995) 111.

merangsang mereka untuk meresponi berita teologis dari teks narasi yang dikhotbahkan.²⁴

Salah satu kitab yang sebagian besar isinya ditulis dalam bentuk narasi adalah kitab Hakim-hakim.²⁵ Di dalam kitab ini terdapat sekumpulan kisah tentang karakter-karakter beserta dengan tindakan dan perkataan mereka, yang digambarkan penuh gejolak dan dinamika. Victor H. Matthews menggambarkan kitab Hakim-hakim sebagai kisah narasi tentang kondisi bangsa Israel yang penuh dengan ironi dan komedi, penuh dengan situasi-situasi yang manusiawi, penuh dengan kisah tentang malapetaka yang menimpa Israel, termasuk permohonan mereka yang terus-menerus akan stabilitas keamanan bangsa mereka.²⁶ Daniel I. Block menambahkan, kitab Hakim-hakim juga diwarnai dengan gambaran tentang betapa buruknya kondisi spiritual bangsa Israel pada zaman itu, di mana mereka melakukan sinkretisme dengan menyembah berhala bangsa Kanaan yang kemudian berdampak pada semakin rusaknya moral mereka.²⁷ Hal ini menunjukkan bahwa kitab Hakim-hakim berisi tentang reputasi Israel yang buruk sebagai umat Tuhan, baik secara spiritual maupun moral.

Di tengah-tengah keburukan reputasi Israel pada masa itu, sebagaimana yang dikisahkan dalam narasi Hakim-hakim, ada sebuah undangan bagi setiap pengkhotbah untuk mempelajari dan mengkhotbahkannya pada masa kini. Seperti yang dikatakan oleh J. Clinton McCann, kitab Hakim-hakim sebenarnya mengundang setiap umat Tuhan

²⁴Menurut Larsen, desain pengomunikasian narasi yang menarik setidaknya memperhatikan tiga level komunikasi, yaitu: makna (*the meaning level*), perasaan (*the feeling level*), dan ketaatan (*the obedience level*) (lih. *ibid.*).

²⁵Selain narasi, ada bagian dalam kitab Hakim-hakim yang ditulis dalam genre puisi berbentuk himne, seperti Hak. 5:1-31. Selebihnya, kitab ini ditulis dalam genre narasi yang dapat dibagi ke dalam subgenre yang lebih spesifik (lih. Daniel I. Block, *Judge-Ruth* [NAC; Nashville: Broadman and Holman, 1999] 50).

²⁶*Judges and Ruth* (Cambridge: Cambridge University, 2004) 3.

²⁷*Judges-Ruth* 71.

untuk berpikir dan bercermin dengan jujur tentang kondisi dirinya sendiri, sekaligus mencermati realitas dunia pada masa kini, yang sebenarnya juga memiliki reputasi yang buruk. Justru kesadaran akan reputasi yang buruk semakin meletakkan dasar bagi kebutuhan manusia akan anugerah dan pengharapan kepada satu-satunya Allah yang setia. Itulah sebabnya, narasi Hakim-hakim seharusnya dikhotbahkan sesering mungkin pada masa kini.²⁸

Namun, sayangnya kitab Hakim-hakim bukanlah termasuk teks yang sering dikhotbahkan. Kalaupun dikhotbahkan, sering kali pengkhotbah jatuh pada praktik khotbah yang keliru, seperti mengagung-agungkan tokoh heroik di dalamnya. Misalnya, berkhotbah hanya sekadar memberikan pesan moral kepada jemaat, seperti: seruan untuk meneladani Gideon atau seruan agar tidak meniru Barak.²⁹ Gordon H. J. Keddie menyayangkan kurangnya kitab Hakim-hakim mendapat perhatian di mata pengkhotbah. Padahal, narasi Hakim-hakim memiliki peranan yang vital dalam memahami rencana keselamatan yang Allah kerjakan, yaitu berperan sebagai mosaik dari sejarah penebusan Allah.³⁰

Sekalipun demikian, kebisuan dikhotbahkannya berita narasi Hakim-hakim oleh pengkhotbah masa kini, sebenarnya dapat dimaklumi jika melihat kesulitan-kesulitan dalam menafsirkan dan mengkhotbahkannya. Kitab ini memang merupakan kitab yang bukan saja sulit ditafsirkan tapi juga sulit dikhotbahkan karena berbicara tentang sejarah kelam bangsa Israel. Di dalamnya terdapat kisah-kisah terkait dengan dosa Israel yang digambarkan secara cukup eksplisit, demi menunjukkan kebodohan dan perbuatan Israel

²⁸ *Judges: Interpretation, A Bible Commentary for Teaching and Preaching* (Louisville: John Knox, 2002) 2-3.

²⁹ K. Lawson Younger, *Judges-Ruth* (NIVAC; Grand Rapids: Zondervan, 2001) 44.

³⁰ *Even in Darkness: Judges and Ruth Simply Explained* (Darlington: Evangelical, 1993) 1.

yang menjijikkan.³¹ Itu sebabnya, pengkhotbah perlu memperhatikan prinsip menafsirkan dan mengkhotbahkan genre narasi PL, sehingga berita otentik dalam narasi Hakim-hakim digemakan kembali pada zaman ini secara relevan dan bertanggung jawab.

RUMUSAN MASALAH DAN TUJUAN PENULISAN

Di tengah-tengah segala kesulitan dalam menafsirkan dan mengkhotbahkan teks bergenre narasi, skripsi ini ditulis sebagai usaha untuk menolong setiap pengkhotbah yang rindu menggemakan kembali berita firman dari narasi PL di mimbar gereja. Ada beberapa permasalahan yang akan menjadi konsentrasi dalam penulisan skripsi ini. *Pertama*, bagaimanakah keunikan narasi PL? *Kedua*, bagaimana menafsirkan narasi PL dengan memperhatikan keunikan genrenya? Bagaimana menerapkan prinsip tersebut dalam menafsirkan narasi Hakim-hakim? *Ketiga*, bagaimana mengkhotbahkan narasi PL dengan melindungi keotentikan berita, sekaligus menghidupkan kembali dinamika teks yang berdampak dalam kehidupan pendengar masa kini? Bagaimana menerapkan prinsip tersebut dalam mengkhotbahkan narasi Hakim-hakim?

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan skripsi ini adalah: *Pertama*, memaparkan keunikan narasi PL. *Kedua*, menjelaskan prinsip penafsiran narasi PL yang memperhatikan keunikan genrenya disertai penerapannya dalam menafsirkan narasi Hakim-hakim. *Ketiga*, memberikan beberapa prinsip mengkhotbahkan narasi PL sehingga keotentikan berita teologis dan keunikan dinamika teksnya dapat tetap terpelihara untuk menghasilkan khotbah yang berdampak dalam

³¹Ibid.

kehidupan pendengar masa kini, disertai dengan penerapannya dalam mengkhotbahkan narasi Hakim-hakim.

METODE DAN SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan skripsi ini akan dilakukan dengan metode studi literatur yang sifatnya deskriptif-aplikatif, yang akan bergerak dari penjelasan tentang keunikan narasi PL menuju pengaplikasian keunikan tersebut dalam menemukan prinsip menafsirkan dan mengkhotbahkan narasi PL, disertai dengan penerapannya dalam narasi Hakim-hakim.

Bab satu berisi pendahuluan yang menjelaskan secara singkat mengenai latar belakang masalah, rumusan dan tujuan penulisan, serta metode dan sistematika penulisan. Bab dua merupakan pemaparan khusus tentang keunikan narasi PL. Bab tiga berisi penjelasan tentang prinsip menafsirkan narasi PL sesuai keunikan genrenya disertai dengan penerapannya dalam narasi Hakim-hakim. Bab empat memaparkan beberapa prinsip dalam mengkhotbahkan narasi PL untuk memelihara keotentikan berita teologis dan keunikan dinamika genre narasi, disertai dengan penerapannya dalam mengkhotbahkan narasi Hakim-hakim. Bab lima merupakan penutup yang berisi kesimpulan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

BUKU

- Achtemeier, Elizabeth. *Preaching from the Old Testament*. Louisville: Westminster, 1989.
- Adams, Jay E. *Preaching with Purpose*. Grand Rapids: Baker, 1982.
- Akin, Daniel L. "Developing the Main Ideas of the Text and Message" dalam *Engaging Exposition*. Ed. Daniel L. Akin, Bill Curtis, dan Stephen Rummage. Nashville: Broadman and Holman, 2011.
- Alexander, T. Desmond dan David W. Baker, *Dictionary of the Old Testament: Pentateuch*. Downers Grove: InterVarsity, 2003.
- Allen, David L. "Fundamentals of Genre: How Literary Form Affects the Interpretation of Scripture" dalam *The Art and Craft of Biblical Preaching*. Ed. Haddon Robinson dan Craig Brian Larson. Grand Rapids: Zondervan, 2005.
- _____. "The Rules of the Game" dalam *The Art and Craft of Biblical Preaching*. Ed. Haddon W. Robinson and Craig Brian Larson. Grand Rapids: Zondervan, 2005.
- Anderson, Kenton. *Choosing to Preach: A Comprehensive Introduction to Sermon Options and Structures*. Grand Rapids: Zondervan, 2006.
- Arthurs, Jeffrey D. "Preaching the Old Testament Narratives" dalam *Preaching the Old Testament*. Ed. Scott M. Gibson. Grand Rapids: Baker, 2006.
- _____. *Preaching with Variety: How to Re-create the Dynamics of Biblical Genres*. Grand Rapids: Kregel, 2007.
- Bar-Efrat, Shimon. *Narrative Art in the Bible*. Sheffield: Almond, 1989.
- Barton, George A. *Archaeology and the Bible*. Philadelphia: American Sunday-School Union, 1925.
- Bausch, William J. *Storytelling: Imagination and Faith*. Mystic: Twenty-third, 1989.
- Baylis, Albert H. *From Creation to the Cross: Understanding the First Half of the Bible*. Grand Rapids: Zondervan, 1996.
- Beers, V. Gilbert. *The Victor Handbook of Bible Knowledge*. Wheaton: Victor, 1981.

- Benjamin, Don C. *The Old Testament Story*. Minneapolis: Fortress, 2003.
- Berlin, Adele. *Poetics and Interpretation of Biblical Narrative*. Winona Lake: Eisenbrauns, 1994.
- Block, Daniel I. *Judge-Ruth*. The New American Commentary. Nashville: Broadman and Holman, 1999.
- Borden, Paul dan Steve D. Mathewson. "The Big Idea of Narrative Preaching: What are the Clues to Interpreting a Story?" dalam *The Art and Craft of Biblical Preaching*. Ed. Haddon W. Robinson and Craig Brian Larson. Grand Rapids: Zondervan, 2005.
- Bowman, Richard G. "Narrative Criticism: Human Purpose in Conflict with Divine Presence" dalam *Judges and Method: New Approaches in Biblical Studies*. Ed. Gale A. Yee. Minneapolis: Fortress, 1995.
- Brensinger, Terry L. *Judges*. Believers Church Bible Commentary. Scottsdale: Herald, 1999.
- Brown, Jeannine K. *Scripture as Communication: Introducing Biblical Hermeneutics*. Grand Rapids: Baker, 2007.
- Browning, W. R. F. *Kamus Alkitab*. Jakarta: Gunung Mulia, 2007.
- Brueggemann, Walter. *First and Second Samuel*. Louisville: John Knox, 1990.
- Butler, Trent C. *Judges*. Word Biblical Commentary. Nashville: Thomas Nelson, 2009.
- Buttrick, David. *Homiletic: Moves and Structure*. Philadelphia: Fortress, 1988.
- Chapell, Bryan. *Christ-centered Preaching: Redeeming the Expository Sermon*. Grand Rapids: Baker, 1994.
- Chisholm, Robert B. *From Exegesis to Exposition: A Practical Guide to Using Biblical Hebrew*. Grand Rapids: Baker, 1998.
- Clark, C. Timothy. *A Strategy for Effectiveness in Preaching Old Testament Narrative Scripture*. South Carolina: Timothy Clark, 2000.
- Clarke, Adam. *Judges*. Clarke's Commentary. Albany: Ages, 1999.
- Cole, R. Dennis. "Old Testament Narrative: Telling the Story of God's Handiwork in History" dalam *Biblical Hermeneutics: A Comprehensive Introduction to*

- Interpreting Scripture*. Ed. Bruce Corley, Steve W. Lemke, dan Grant I. Lovejoy. Nashville: Broadman and Holman, 2002.
- Conrad, Leipzig J. "יָדָה" dalam *Theological Dictionary of the Old Testament*. 14 vols. Ed. G. J. Botterweck & Helmer Ringgren. Grand Rapids: Eerdmans, 1983. 4.122-131.
- Cundall, Arthur E. dan Leon Morris. *Judges and Ruth*. Tyndale Old Testament Commentaries. Downers Grove: InterVarsity, 1968.
- Curtis, Bill. "A Journey of Discovery" dalam *Engaging Exposition*. Ed. Daniel L. Akin, Bill Curtis, dan Stephen Rummage. Nashville: Broadman and Holman, 2011.
- _____. "Basic Principles of Hermeneutics" dalam *Engaging Exposition*. Ed. Daniel L. Akin, Bill Curtis, dan Stephen Rummage. Nashville: Broadman dan Holman, 2011.
- Davis, Dale Ralph. *Looking on the Heart: Expositions of the Book of I Samuel 1-14*. Grand Rapids: Baker, 1994.
- Dorani, Daniel M. *Getting the Message: A Plan for Interpreting and Applying the Bible*. Phillipsburg: Presbyterian and Reformed, 1996.
- Duvall, J. Stott dan J. Daniel Hays. *Grasping God's Word: A Hands-On Approach to Reading, Interpreting, and Applying the Bible*. Grand Rapids: Zondervan, 2005.
- Dorsey, David. A. *The Literary Structure of the Old Testament*. Grand Rapids: Baker, 1999.
- Edwards, J. Kent. *Effective First-Person Biblical Preaching: The Steps from Text to Narrative Sermon*. Grand Rapids: Zondervan, 2005.
- Feinberg, John S. "Literary Forms and Inspiration" dalam *Cracking Old Testament Codes*. Ed. D. Brent Sandy dan Ronald L. Giese. Nashville: Broadman and Holman, 1995.
- Fokkelman, J. P. *Reading Biblical Narrative: An Introductory Guide*. Louisville: Westminster John Knox, 1999.
- Fruchtenbaum, Arnold G. *The Books of Judges and Ruth*. Ariel's Bible Commentary. San Antonio: Ariel, 2006.
- Goldingay, John. *Old Testament Theology: Israel's Gospel*. Downers Grove: InterVarsity, 2003.

- _____. *Old Testament Theology: Israel's Life*. Downers Grove: InterVarsity, 2009.
- Greenspahn, F. F. "From Egypt to Canaan: A Heroic Narrative" dalam *Israel's Apostasy and Restoration*. Ed. A. Gileadi. Grand Rapids: Baker, 1988.
- Greidanus, Sidney. *Preaching Christ from the Old Testament: A Contemporary Hermeneutical Method*. Grand Rapids: Eerdmans, 1999.
- _____. "Preaching Hebrew Narratives" dalam *The Modern Preacher and the Ancient Text*. Grand Rapids: Eerdmans, 1988.
- Gunn, David M. dan Danna Nolan Fewell. *Narrative in the Hebrew Bible*. Oxford: Oxford University, 1993.
- Hamilton, Donald L. *Preaching with Balance: Achieving and Maintaining Biblical Priorities in Preaching*. Scotland: Mentor, 2007.
- Hamilton, Victor P. *Handbook on the Historical Books*. Grand Rapids: Baker, 2001.
- Harrell, John. *Origins and Early Traditions of Storytelling*. Kensington: York, 1983.
- Hays, J. Daniel. "Preaching Old Testament Narrative" dalam *Preaching God's Word: A Hands-On Approach to Preparing, Developing, and Delivering the Sermon*. Ed. Terry G. Carter, J. Scott Duvall, dan J. Daniel Hays. Grand Rapids: Zondervan, 2005.
- Hill, Andrew E. dan John H. Walton. *Survei Perjanjian Lama*. Malang: Gandum Mas, 2008.
- Hogan, Lucy Lind. *Graceful Speech: An Invitation to Preaching*. Louisville: John Knox, 2006.
- Holladay, William L. *Long Ago God Spoke: How Christians May Hear the Old Testament Today*. Minneapolis: Fortress, 1995.
- House, Paul R. *Old Testament Survey*. Nashville: Broadman, 1992.
- House, Wayne dan Daniel G. Garland. *God's Message, Your Sermon: Discover, Develop, and Deliver What God Meant by What He Said*. Nashville: Thomas Nelson, 2007.
- Howard, David. *An Introduction to the Old Testament Historical Books*. Chicago: Moody, 1993.

- Jenni, Ernst dan Claus Westermann. *Theological Lexicon of the Old Testament*. Peabody: Hendrickson, 1997.
- Jensen, Richard A. *Telling the Story: Variety and Imagination in Preaching*. Minneapolis: Augsburg, 1980.
- Johnston, Graham. *Preaching to a Postmodern World*. Grand Rapids: Baker, 2001.
- Jowett, John Henry. *The Preacher: His Life and Work*. New York: George H. Doran, 1912.
- Kaiser, Walter C. "Narrative" dalam *Cracking Old Testament Codes: A Guide to Interpreting Old Testament Literary Forms*. Ed. D. Brent Sandy dan Ronald L. Giese. Nashville: Broadman and Holman, 1995.
- _____. *Preaching and Teaching from the Old Testament: A Guide for the Church*. Grand Rapids: Baker, 2003.
- _____. "The Meaning of Narrative: I Will Remember the Deeds of the Lord" dalam *Introduction to Biblical Hermeneutics: The Search for Meaning*. Ed. Walter C. Kaiser dan Moises Silva. Grand Rapids: Zondervan, 2007.
- _____. "The Role of History: Why Get Entangled with Historical Interpretation?" dalam *Introduction to Biblical Hermeneutics: The Search for Meaning*. Ed. Walter C. Kaiser dan Moises Silva. Grand Rapids: Zondervan, 2007.
- _____. *Toward an Exegetical Theology: Biblical Exegesis for Preaching and Teaching*. Grand Rapids: Baker, 1981.
- Keddie, Gordon H. J. *Even in Darkness: Judges and Ruth Simply Explained*. Darlington: Evangelical, 1993.
- Klein, Ralph E. *1 Samuel*. Word Biblical Commentary. Waco: Word, 1983.
- Klein, William W., Craig L. Blomberg dan Robert L. Hubbard. *Introduction to Biblical Interpretation*. Nashville: Thomas Nelson, 2004.
- Koessler, John. "Losing the Center" dalam *The Moody Handbook of Preaching*. Ed. John Koessler. Chicago: Moody, 2008.
- _____. "How to Hold the Attention of the Easily Distracted" dalam *The Art and Craft of Biblical Preaching*. Ed. Haddon Robinson dan Craig Brian Larson. Grand Rapids: Zondervan, 2005.

- Lambdin, Thomas O. *Introduction to Biblical Hebrew*. London: Harvard University, 1971.
- Larsen, David L. *Telling the Old, Old Story: The Art of Narrative Preaching*. Wheaton: Crossway, 1995.
- Lewis, Ralph L. dan Gregg Lewis. *Inductive Preaching: Helping People Listen*. Wheaton: Crossway, 1983.
- Long, V. Philips. "The Art of Biblical History" dalam *Foundations of Contemporary Interpretation*. Ed. Moises Silva. Grand Rapids: Zondervan, 1996.
- Long, Thomas G. *Preaching and the Literary Forms of the Bible*. Philadelphia: Fortress, 1989.
- Longman III, Tremper. "Biblical Narrative" dalam *A Complete Literary Guide to the Bible*. Ed. Leland Ryken dan Tremper Longman III. Grand Rapids: Zondervan, 1993.
- _____. *Literary Approaches to Biblical Interpretation*. Grand Rapids: Zondervan, 1987.
- _____. *Making Sense of the Old Testament*. Grand Rapids: Baker, 1999.
- Loscalzo, Craig A. *Preaching Sermons that Connect: Effective Communication through Identification*. Downers Grove: InterVarsity, 1992.
- Lovejoy, Grant. "Shaping Sermons by the Literary Form of the Text" dalam *Biblical Hermeneutics: A Comprehensive Introduction to Interpreting Scripture*. Ed. Bruce Corley, Steve W. Lemke, dan Grant I. Lovejoy. Nashville: Broadman and Holman, 2002.
- Lowry, Eugene L. *The Homiletical Plot: The Sermon as Narrative Art Form*. Atlanta: John Knox, 1980.
- MacArthur, John. *Rediscovering Expository Preaching*. Dallas: Word, 1997.
- MacDonald, Neil B. "Divine Speaking as Godly Action in Old Testament Narrative," dalam *Behind the Text: History and Biblical Interpretation*. Ed. Craig Bartholomew, C. Stephen Evans, Mary Healy dan Murray Rae. Grand Rapids: Zondervan, 2003.
- Martin, Wallace. *Recent Theories of Narrative*. Ithaca: Cornell University, 1986.

- Mathews, Kenneth A. "Preaching Historical Narrative" dalam *Reclaiming the Prophetic Mantle*. Ed. George L. Klein. Nashville: Broadman, 1992.
- Mathewson, Steve D. *The Art of Preaching Old Testament Narrative*. Grand Rapids: Baker, 2002.
- Matthews, Victor H. *Judges and Ruth*. Cambridge: Cambridge University, 2004.
- McCann, J. Clinton, *Judges: Interpretation, A Bible Commentary for Teaching and Preaching*. Louisville: John Knox, 2002.
- McDill, Wayne V. *The Moment of Truth: A Guide to Effective Sermon Delivery*. Nashville: Broadman and Holman, 1999.
- Miller, Calvin. *Preaching: The Art of Narrative Exposition*. Grand Rapids: Baker, 2006.
- Miller, Mark. *Experiential Storytelling: Rediscovering Narrative to Communicate God's Message*. Grand Rapids: Zondervan, 2004.
- Moore, George Foot. *A Critical and Exegetical Commentary on Judges*. New York: C. Scribner's Sons, 1910.
- Obadja, Jeane Ch. *Survei Ringkas Perjanjian Lama*. Surabaya: Momentum, 2004.
- O'Connell, Robert H. *The Rhetoric of the Book of Judges*. Leiden: Brill, 1996.
- Osborne, Grant R. *The Hermeneutical Spiral*. Downers Grove: InterVarsity, 1991.
- Overdorf, Daniel. *Applying the Sermon: How to Balance Biblical Integrity and Cultural Relevance*. Grand Rapids: Kregel, 2009.
- Patrick, Dale dan Allen Scult. *Rhetoric and Biblical Interpretation*. Sheffield: Almond, 1990.
- Peters, Thomas H. dan Robert H. Waterman. *Search of Excellence*. New York: Harper, 1982.
- Pink, Arthur W. *Interpretation of the Scriptures*. Grand Rapids: Baker, 1972.
- Poythress, Vern. *The Shadow of Christ in the Law of Moses*. Brentwood: Wolgemuth and Hyatt, 1991.
- Putnam, Frederic Clarke. *Hebrew Bible Inset: A Student Guide to the Syntax of Biblical Hebrew*. Ridley Park: Stylus, 2002.

- Robertson, Palmer. *The Christ of the Covenants*. Grand Rapids: Baker, 1980.
- Robinson, Haddon W. *Biblical Preaching: The Development and Delivery of Expository Messages*. Grand Rapids: Baker, 1980.
- _____. "Convictions of Biblical Preaching" dalam *The Art and Craft of Biblical Preaching*. Grand Rapids: Zondervan, 2005.
- Rogerson, J. dan P. R. Davies. *The Old Testament World*. Englewood Cliffs: Prentice-Hall, 1989.
- Russell, Walter B. "Literary Forms in the Hands of Preachers and Teachers" dalam *Cracking Old Testament Codes*. Nashville: Broadman and Holman, 1995.
- Rydellnik, Michael. "Preaching Historical Narratives" dalam *The Moody Handbook of Preaching*. Ed. John Koessler. Chicago: Moody, 2008.
- Ryken, Leland. *How to Read the Bible as Literature*. Grand Rapids: Zondervan, 1984.
- _____. *Words of Delight: A Literary Introduction to the Bible*. Grand Rapids: Baker, 1992.
- Sailhamer, John. *Introduction to Old Testament Theology*. Grand Rapids: Zondervan, 1995.
- Ska, Jean Louis. *Our Fathers Have Told Us: Introduction to the Analysis of Hebrew Narratives*. Roma: Editrice Pontificio Instituto Biblico, 2000.
- Smith, Fred. "How to be Heard" dalam *The Art and Craft of Biblical Preaching*. Ed. Haddon W. Robinson dan Craig Brian Larson. Grand Rapids: Zondervan, 2005.
- Solihin, Benny. "Seni 'Memaksa' Jemaat untuk Mendengarkan Khotbah dengan Antusias" dalam *Hamba yang Melayani*. Ed. Daniel L. Lukito, Amy Kho, dan Andreas Hauw. Malang: SAAT, 2011.
- _____. *Tujuh Langkah Menyusun Khotbah yang Mengubah Kehidupan*. Malang: Literatur SAAT, 2009.
- Stein, Robert H. *A Basic Guide to Interpreting the Bible: Playing by the Rules*. Grand Rapids: Baker, 1994.
- Stek, John H. "The Bee and the Mountain Goat: A Literary Reading of Judges 4" dalam *A Tribute to Gleason Archer*. Ed. Walter C. Kaiser dan Ronald F. Youngblood. Chicago: Moody, 1986.

- Stott, John. "A Definition of Biblical Preaching" dalam *Art and Craft of Biblical Preaching*. Ed. Haddon Robinson dan Craig Brian Larson. Grand Rapids: Zondervan, 2005.
- Steinberg, Meir. *The Poetics of Biblical Narrative: Ideological Literature and the Drama of Reading*. Bloomington: Indiana University, 1985.
- Stowell, Joe. "Self-Disclosure that Glorifies Christ" dalam *The Art and Craft of Biblical Preaching*. Ed. Haddon Robinson dan Craig Brian Larson. Grand Rapids: Zondervan, 2005.
- Strauss, Mark L. *How to Read the Bible in Changing Times: Understanding and Applying God's Word Today*. Grand Rapids: Baker, 2011.
- Stuart, Douglas. "The Old Testament Narratives: Their Proper Use" dalam *How to Read the Bible for All Its Worth: A Guide to Understanding the Bible*. Ed. Gordon D. Fee dan Douglas Stuart. Singapore: Imprint, 2009.
- Swanson, James. *A Dictionary of Biblical Language: Hebrew Old Testament*. Oak Harbor: Logos, 2001.
- Tate, Randolph. *Biblical Interpretation: An Integrated Approach*. Peabody: Hendrickson, 2008.
- Thompson, J. A. *The Bible and Archaeology*. Grand Rapids: Eerdmans, 1982.
- Troeger, Thomas H. *Imagining a Sermon*. Nashville: Abingdon, 1990.
- Tsumura, David Toshio. *The First Book of Samuel*. The New International Commentary on the Old Testament. Grand Rapids: Eerdmans, 2007.
- Tucker, Austin B. *The Preacher as Storyteller: The Power of Narrative in the Pulpit*. Nashville: Broadman and Holman, 2008.
- Turner, Laurence A. "Preaching Narrative: Plot" dalam *He Began with Moses: Preaching the Old Testament Today*. Ed. Greenville J. R. Kent, Paul J. Kissling, dan Laurence A. Turner. Downers Grove: InterVarsity, 2010.
- von Rad, Gerhard. *Genesis*. London: SCM, 1961.
- Walsh, Jerome T. *Old Testament Narrative: A Guide to Interpretation*. Louisville: Westminster John Knox, 2010.
- Ward, Timothy. *Words of Life: Scripture as the Living and Active Word of God*. Downers Grove: InterVarsity, 2009.

- Warfield, B. B. *The Inspiration and Authority of the Bible*. Philadelphia: Presbyterian and Reformed, 1948.
- Webb, Barry. *The Book of Judges: An Integrated Reading*. Sheffield: JSOT, 1987.
- Weitzman, Steven. *Song and Story in Biblical Narrative: The History of a Literary Convention in Ancient Israel*. Bloomington: Indiana University, 1997.
- Wilson, Paul Scott. *The Four Pages of the Sermon*. Nashville: Abingdon, 1999.
- Wolf, Herbert. *Judges*. The Expositor's Bible Commentary. Grand Rapids: Zondervan, 1992.
- Woodard, Branson L dan Michael E. Travers. "Literary Forms and Interpretation" dalam *Cracking Old Testament Codes: A Guide to Interpreting Old Testament Literary Forms*. Ed. D. Brent Sandy dan Ronald L. Giese. Nashville: Broadman and Holman, 1995.
- Wright, Christopher J. H. "שִׁיר" dalam *New International Dictionary of Old Testament Theology and Exegesis*. 5 vols. Ed. Willem A. Van Gemeren. Grand Rapids: Zondervan, 1997. 2.547-548.
- Wright, John W. *Telling God's Story: Narrative Preaching for Christian Formation*. Downers Grove: InterVarsity, 2007.
- Yamasaki, Gary. *Watching a Biblical Narrative: Point of View in Biblical Exegesis*. New York: T dan T Clark, 2007.
- Young, Edward J. *Thy Word is Truth*. Grand Rapids: Eerdmans, 1957.
- Younger, K. Lawson. *Judges/Ruth*. The NIV Application Commentary. Grand Rapids: Zondervan, 2001.

JURNAL

- Beck, John A. "Gideon, Dew, and the Narrative-Geographical Shaping of Judges 6:33-40." *Bibliotheca Sacra* 165/657 (January-March 2008) 28-38.
- Chisholm, Robert B. "A Rhetorical Use of Point of View in Old Testament Narrative." *Bibliotheca Sacra* 159/636 (October 2002) 404-414.
- Leland Ryken. "And It Came to Pass: The Bible as God's Storybook." *Bibliotheca Sacra* 147/586 (April 1990) 131-142.

Maleachi, Martus A. "Anugerah demi Anugerah Tuhan sebagai Respons atas Kegagalan demi Kegagalan Manusia: Suatu Upaya untuk Mengerti Berita Kitab Hakim-hakim Berdasarkan 2:6-3:6." *Veritas* 3/2 (Oktober 2002) 135-147.

Mathewson, Steve D. "Guidelines for Understanding and Proclaiming Old Testament Narratives." *Bibliotheca Sacra* 154/616 (Oktober 1997) 410-435.

Solihin, Benny. "Bentuk Khotbah Narasi: Mengkhotbahkan Teks Narasi PL dengan Efektif." *Veritas* 7/1 (April 2006) 13-36.

INTERNET

Ellingsen, Mark. "Designing the Biblical Narrative Sermon," <http://www.preaching.com/resources/articles/11567281/page-18/>. Diakses tanggal 8 Oktober 2012.

Roth, Mike. "Getting to Grip with the Genres: Narrative," <http://biblicalpreaching.net/2007/12/10/getting-to-grips-with-the-genres-narrative-1/>. Diakses tanggal 8 Oktober 2012.

